

**STRATEGI PENGANGKUTAN KONTAINER YANG
EFISIEN OLEH PT. SURYA JAYA BERDIKARI DI
PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)
Program Studi Transportasi Laut**



Oleh

FARHAN FADLUL ROHMAN

NIT. 130403191007

**PROGRAM STUDI D-IV TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT
TAHUN 2023**

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

Nama : Farhan Fadlul Rohman
 NIT : 130403191007
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut
 Judul : Strategi Pengangkutan Kontainer Yang Efisien oleh PT.
 Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas
 Semarang

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Padang Pariaman, Juli 2023

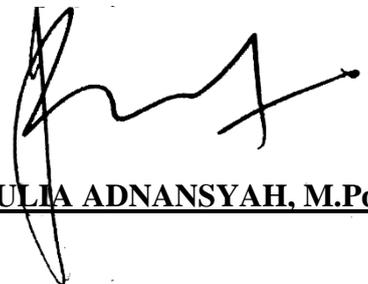
Menyetujui :

Pembimbing I



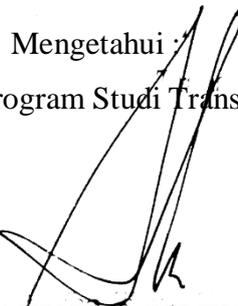
JULIANDRI HASNUR, S.ST.Mar, M.M.
NIP. 19810719 200901 1 001

Pembimbing II



RIZKA MAULIA ADNANSYAH, M.Pd
NIP.

Mengetahui :



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.
NIP/ 19791107 200212 1 001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

**Strategi Pengangkutan Kontainer Yang Efisien oleh PT. Surya
Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang**

Disusun oleh :

Farhan Fadlul Rohman

130403191007

Program Studi Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, 2023

Menyetujui :

Penguji I



NAZARWIN, SH., M.M.

NIP. 196301151983031003

Penguji II

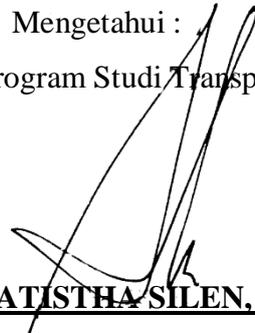


SYAFNI YELVI SISKA, M.Pd.

NIP.

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farhan Fadlul Rohman
 NIT : 130403191007
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Strategi Pengangkutan Kontainer Yang Efisien PT. Surya Jaya
 Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 2023

Materai

Farhan Fadlul Rohman

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi”
Q.S. Yunus : 55

Persembahan

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai, karena tanpa rahmat dan karunia-Nya, mungkin saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang terbatas. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Sarwan dan Mama Hasnah Wati yang terus menyertai do'a untuk saya dalam setiap langkahnya. Semangat, motivasi, dan pelajaran hidup yang membuat saya terus maju dan bangkit dalam setiap keterpurukan.
2. Kakak dan adik yaitu Riana Rizki Amanda, Muhammad Izha Fathurahman dan Farihatul Jihan yang terus membangkitkan semangat saya dalam setiap langkah.
3. Bapak/Ibu dosen dan pembina sekaligus orang tua saya di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat ini yang terus memberikan semangat dan mengingatkan setiap hari.
4. Seluruh Karyawan PT. Surya Jaya Berdikari cabang Semarang yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian ini.
5. Senior, junior dan rekan-rekan angkatan IV (empat) yang selalu memberikan support dan optimis dalam mengerjakan skripsi ini. Terutama kelas Transportasi Laut A yang selalu kompak melakukan apapun, kelas ternyaman, dan keluarga baru bagi saya.
6. Orang terkasih yang spesial di hidup saya Ade Brilliant Habibil yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Farhan Fadlul Rohman, 2023, NIT. 130403191007, “*Strategi Pengangkutan Kontainer Yang Efisien oleh PT. Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang*”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I : Juliandri Hasnur, S.ST.Mar, M.M., Pembimbing II : Rizka Maulia Adnansyah, M.Pd.

Pelabuhan Tanjung Emas Semarang merupakan salah satu pelabuhan penting di Indonesia yang memiliki peranan strategis dalam kegiatan logistik. Pelabuhan ini memiliki fasilitas yang lengkap dan modern untuk mendukung kegiatan pengangkutan barang, termasuk pengangkutan kontainer. Tujuan dari penelitian ini adalah strategi pengangkutan kontainer oleh PT. Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengangkutan kontainer oleh PT. Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, dan untuk mengetahui upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengangkutan kontainer oleh PT. Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat memberikan penjelasan dengan analisis. Metode ini bersifat subjektif, karena proses penelitian cenderung terfokus pada landasan teori. Pendekatan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa strategi pengangkutan barang oleh PT. Surya Jaya Berdikari sudah berjalan akan tetapi dalam pelaksanaannya masih saja terjadi keterlambatan pengangkutan kontainer. Kendala yang dihadapi dalam pengangkutan kontainer oleh PT. Surya Jaya Berdikari karena kurangnya kesadaran baik itu pihak eksportir maupun importir dalam pengiriman dokumen dan kekurangan kontainer yang disebabkan oleh tingginya permintaan produk-produk. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengangkutan kontainer oleh PT. Surya Jaya Berdikari yaitu sebelum melakukan pengiriman barang, dokumen diperhatikan ketepatannya dan kelengkapannya dan pihak EMKL bertanggung jawab atas kontainer sesuai dengan kebutuhan barang yang akan diangkut.

Kata Kunci : Strategi, Kontainer, Efisien, Pelabuhan.

ABSTRACT

Farhan Fadlul Rohman, 2023, NIT. 130403191007, “Efficient Container Transport Strategy by PT. Surya Jaya Berdikari at the Port of Tanjung Emas Semarang”, Thesis. Marine Transportation Study Program, Diploma IV Program, Merchant Marine Polytechnic of West Sumatra, Advisor I : Juliandri Hasnur, S.ST.Mar, M.M., Advisor II : Rizka Maulia Adnansyah, M.Pd.

Tanjung Emas Port in Semarang is one of the important ports in Indonesia which has a strategic role in logistics activities. This port has complete and modern facilities to support goods transportation activities, including container transportation. The purpose of this research is the container transport strategy by PT. Surya Jaya Berdikari at Tanjung Emas Port, Semarang, to find out the obstacles faced in container transportation by PT. Surya Jaya Berdikari at Tanjung Emas Port, Semarang, and to find out the efforts to overcome the obstacles faced in container transportation by PT. Surya Jaya is self-sufficient at Tanjung Emas Port, Semarang.

This study used qualitative research methods. Qualitative method is a research method that provides an explanation with analysis. This method is subjective, because the research process tends to focus on the theoretical basis. Descriptive research approach is research conducted to determine the existence of independent variables, either only one variable or more without making comparisons of the variables themselves and looking for relationships with other variables. The method of collecting data in this study is in the form of observation, documentation, and interviews.

From the research results it can be seen that the strategy of transporting goods by PT. Surya Jaya Berdikari has been running, but in its implementation there are still delays in container transportation. Constraints faced in container transportation by PT. Surya Jaya Berdikari because of the lack of awareness of both exporters and importers in sending documents and a shortage of containers caused by the high demand for products. Efforts to overcome the obstacles encountered in container transportation by PT. Surya Jaya Berdikari, that is, before shipping goods, documents are considered for accuracy and completeness and EMKL is responsible for the containers according to the needs of the goods to be transported.

Keywords: Strategy, Container, Efficient, Port.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi inidengan judul “Strategi Pengangkutan Kontainer Yang Efisien oleh PT. Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra).

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Capt. Wisnu Risianto, M.M. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Bapak Juliandri Hasnur, S.ST.Mar, M.M. sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Rizka Maulia Adnansyah, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak. Nazarwin, SH., M.M. sebagai Penguji I dan Ibu Syafni Yelvi Siska, M.Pd. sebagai Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi kami.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh peneliti selama menjadi Taruna/I.

7. Bapak/Ibu Direktur dan Karyawan PT. Surya Jaya Berdikari yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan Praktek Darat (Prada) dan penelitian selama ini.
8. Kedua orang tua, kakak dan adik yang selalu ada dengan memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman dan staf resimen angkatan IV yang selalu saling mengingatkan dan mensupport satu sama lain.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yangtelah banyak membantu peneliti dalam do'a dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, Juli 2023
Penulis,

Farhan Fadlul Rohman
130403191007

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang masalah	1
1.2. Rumusan masalah	6
1.3. Tujuan penelitian.....	6
1.4. Manfaat penelitian	7
1.5. Sistematika penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Kajian Teoritis	10
2.1.1. Strategi	10
2.1.2. Kontainer.....	11
2.1.3. Efisien	18
2.1.4. Pelabuhan	19
2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan	20
2.3. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Pendekatan Jenis Penelitian.....	24
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25

3.3. Sumber Data	25
3.4. Teknik Pemilihan Informan.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	28
3.6. Instrumen Penelitian.....	30
3.7. Pengujian Keabsahan Data	32
3.8. Teknik Analisa Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Hasil Penelitian	37
4.1.1. Deskripsi Data.....	37
4.1.2. Deskripsi Observasi	39
4.1.3. Deskripsi Wawancara.....	41
4.2. Temuan Masalah	46
4.3. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	56
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pengangkutan Kontainer	5
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Dry Storage</i>	14
Gambar 2.2 <i>Open Top Container</i>	14
Gambar 2.3. <i>Tunnel Container</i>	15
Gambar 2.4. <i>Open Side Container</i>	15
Gambar 2.5. <i>Flat Rack Container</i>	16
Gambar 2.6. <i>Half Container</i>	17
Gambar 2.7. <i>Refrigerated Iso Container (Reefer Container)</i>	17

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	23
Bagan 3.1 Teknik Analisis Data	35
Bagan 4.1 Struktur Perusahaan PT. Surya Jaya Berdikari	38

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelabuhan adalah tempat untuk melaksanakan kegiatan pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lainnya yang diangkut melalui jalur transportasi laut, dimana prosesnya berawal di pelabuhan muat dan berakhir di pelabuhan tujuan. Secara umum fungsi Pelabuhan dapat disebutkan sebagai tempat pertemuan (*interface*), pintu gerbang (*gateway*), entitas industri (*industry entity*) dan tempat bertemunya berbagai bentuk moda transportasi. Pelabuhan laut merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya suatu daerah yang secara langsung juga akan berdampak kepada berkembangnya kegiatan perekonomian daerah / wilayah setempat. Menurut UU No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran pasal 1, pelabuhan merupakan tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang, berupa terminal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan Tanjung Emas Semarang merupakan salah satu pelabuhan penting di Indonesia yang memiliki peranan strategis dalam kegiatan logistik. Pelabuhan ini memiliki fasilitas yang lengkap dan modern untuk mendukung kegiatan pengangkutan barang, termasuk pengangkutan

kontainer. Dalam pelaksanaan pengangkutan kontainer di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pengangkutan, seperti kondisi infrastruktur, sistem pengangkutan yang digunakan, dan koordinasi antar pihak terkait.

Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi transportasi membuat arus globalisasi semakin terbuka. Banyak sistem moda transportasi yang digunakan untuk mendistribusikan suatu barang. Salah satu sistem tersebut adalah menggunakan kontainer atau disebut juga dengan peti kemas sebagai sarana pembantu alat angkut. Menurut Wahyu Agung Prihartanto (2014), petikemas adalah suatu kemasan yang dirancang secara khusus dengan ukuran tertentu, dapat dipakai berulang kali dan dipergunakan untuk menyimpan sekaligus mengangkut muatan yang ada didalamnya. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 83 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Depo Peti Kemas, peti kemas adalah peti kemas kotak yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan standar internasional (*international standard organization*), sebagai alat atau perangkat pengangkut barang.

Sistem angkutan dengan menggunakan peti kemas ini banyak digunakan oleh pengguna jasa dalam mengirim barangnya karena lebih efisien dan barang tidak mudah rusak sehingga dari segi keamanan akan terjamin, serta kegiatan bongkar muat lebih mudah dan dapat diangkut dengan berbagai alat angkut, sehingga memungkinkan untuk operasi

multimoda, jalan raya, kereta api, dan kapal laut. Menurut Sutarman (2012:13) bahwa Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama. Dengan adanya sistem peti kemas, kegiatan ekspor dan impor lebih mudah untuk ditangani serta menjadi lebih efisien dan para pelanggan pun merasa lebih puas. Sistem pengangkutan kontainer yang digunakan harus tertata dengan baik agar tidak terjadi permasalahan-permasalahan seperti keterlambatan pengangkutan dari pelabuhan ke *consignee*. Pengangkutan kontainer merupakan metode yang paling diminati oleh pemilik barang karena pengangkutan sistem kontainer lebih mengutamakan keselamatan dan keamanan barang yang dikirim.

Di samping itu, dari sistem pengangkutan kontainer ini kita memandang dari segi efisiensi dan standarisasinya. Walaupun masih ada masalah pengangkutan kontainer seperti kerusakan barang, keterlambatan pengiriman, pencurian dan kehilangan, biaya dan biaya tersembunyi, masalah keamanan, kerugian lingkungan, *overbooking* dan *underbooking*, kompleksitas regulasi, dan masih banyak permasalahan lainnya. Permasalahan dalam sistem pengangkutan kontainer ini bisa kita ketahui dari beberapa kasus di pelabuhan-pelabuhan Indonesia. Seperti yang terjadi pada bulan Juni tahun 2021, terjadinya pungutan liar yang kerap terjadi di kawasan pelabuhan Tanjung Priok. Kasus kedua terjadi pada bulan Mei tahun 2023, terjadinya kontainer yang berisikan bahan kimia terjatuh ke laut di pelabuhan Namlea. Kasus ketiga terjadi pada bulan November tahun

2022, terdapat 57 kontainer yang bermuatan kayu merbau ilegal asal papua di pelabuhan Tanjung Perak. Hal diatas mengakibatkan kerugian baik bagi kinerja pelabuhan maupun pemilik muatan.

PT. Surya Jaya Berdikari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengangkutan kontainer. Perusahaan ini memiliki armada truk dan kapal untuk mengangkut kontainer dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ke berbagai tujuan di Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang logistik, PT. Surya Jaya Berdikari perlu mengoptimalkan pengangkutan kontainer agar lebih efektif dan efisien. Hal ini penting dilakukan agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan logistik lainnya dan dapat memenuhi kebutuhan pasar.

Saat peneliti melaksanakan praktek darat (PRADA) di PT. Surya Jaya Berdikari terdapat beberapa permasalahan mengenai pengangkutan kontainer, salah satunya yaitu hambatan - hambatan dalam proses pengiriman barang ekspor maupun impor dimana supir mengalami kendala yang berupa lamanya proses pengiriman dikarenakan adanya kemacetan selama di perjalanan. Hal ini jika dibiarkan akan menyebabkan lamanya proses kedatangan barang sampai ke *consignee* sehingga ini berdampak terhadap kepuasan pihak –pihak yang terkait dengan arus pengiriman tersebut.

No.	Nomor Kontainer	Tanggal	Tujuan	ETA	Ket	SOP
1	BEAU4430711	01/11/2021	DARI SSB KE MKT	02/11/2021	1 Hari	1 Hari
2	SIKU3105670	02/11/2021	DARI MTKI 2 KE MKT	04/11/2021	2 Hari	1 Hari
3	MAGU2106505	03/11/2021	DARI SSB KE MKT	05/11/2021	2 Hari	1 Hari

Tabel 1.1 Pengangkutan Kontainer

Berdasarkan tabel SOP diatas pengangkutan kontainer dengan nomor SIKU3105670 terlihat bahwa mengangkut kontainer dari MTKI 2 ke MKT memakan waktu 2 hari yang seharusnya sesuai SOP memakan waktu 1 hari. Dan pengangkutan kontainer dengan nomor MAGU2106505 terlihat bahwa mengangkut kontainer dari SSB ke MKT memakan waktu 2 hari yang seharusnya sesuai dengan SOP memakan waktu 1 hari.

Keterlambatan pengangkutan kontainer dapat memiliki dampak yang signifikan pada berbagai sektor dan pihak terlibat. Beberapa imbas dari keterlambatan pengangkutan kontainer seperti biaya tambahan, gangguan rantai pasokan, penundaan produksi, kerugian pendapatan, ketidakpuasan pelanggan, dampak global, dan masalah regulasi.

Diatas terlihat jelas bahwa ada keterlambatan proses pengangkutan kontainer, sehingga konsumen merasa dirugikan dan berdampak *image* tidak baik terhadap perusahaan. Berdasarkan permasalahan maka peneliti tertarik memulai dengan mengambil judul **“Strategi Pengangkutan Kontainer Yang Efisien oleh PT. Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan**

Tanjung Emas Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah sangat penting dalam suatu penelitian. Perumusan masalah akan mempermudah melakukan penelitian dan mencari jawaban yang tepat dan sesuai. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- i. Bagaimana strategi pengangkutan kontainer oleh PT. Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?
- ii. Apa kendala yang dihadapi dalam pengangkutan kontainer oleh PT. Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?
- iii. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengangkutan kontainer oleh PT. Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian selalu mempunyai tujuan untuk memperoleh data atau informasi, baik yang dilakukan secara umum maupun tujuan yang dilakukan secara khusus. Secara umum maupun khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Untuk mengetahui strategi pengangkutan kontainer oleh PT. Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengangkutan kontainer oleh PT. Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

- 1.3.3 Untuk mengetahui upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengangkutan kontainer oleh PT. Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan, antara lain:

i. **Manfaat Akademik**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang logistik dan transportasi, serta dapat memberikan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

ii. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi PT. Surya Jaya Berdikari dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengangkutan kontainer yang dilakukan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki.

iii. **Manfaat Untuk Pembaca Umum**

- a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas layanan pengangkutan kontainer, sehingga dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi.

- b. Sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan di perpustakaan daerah.
- iv. **Manfaat Untuk Dunia Pendidikan**

Sebagai taruna Transportasi Laut dapat memberi tambahan pengetahuan tentang pengangkutan kontainer di pelabuhan sehingga para taruna mendapatkan wawasan yang lebih mengenai efisiensi pengangkutan kontainer di pelabuhan.
- v. **Manfaat Bagi Kampus**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tentang bagaimana pengangkutan kontainer yang efisien PT. Surya Jaya Berdikari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan lebih mudah untuk dimengerti maksud penelitian dalam penulisan skripsi ini, peneliti membagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang mempunyai kaitan materi antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka berisi tentang kajian teoritis, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yang mana terdapat pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, serta teknik pengumpulan data.

Bab ketiga ini bertujuan untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian dan mempermudah untuk mencari jalan keluarnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan temuan penelitian

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan uraian pada bab – bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Strategi

Seiring dengan berkembangnya dunia ini, konsep dari strategi berubah sesuai dengan jamannya demikian pula konsep dari strategi berkembang sebagaimana pendapat para pakar adalah sebagai berikut. menurut Chandler dalam Persari dkk (2018:105) strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang organisasi, diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya menurut Hamel dan pharalad dalam Tania (2018:10) Strategi merupakan tindakan yang bersifat inkremental atau senantiasa meningkat dan terus menerus dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang di harapkan oleh pelanggan di masa depan. Menurut Jannah & Moefad (2019), strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, melainkan menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian strategi menurut beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu tindakan atau alat yang dilakukan suatu organisasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang ada dengan aturan kondisi atau situasi lingkungannya.

2.1.2 Kontainer

1. Pengertian Kontainer

Kontainer atau Petikemas menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 83 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Depo Petikemas, Peti Kemas (*Cargo Container*) adalah peti kemas kotak yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan standar internasional (*international standard organization*), sebagai alat atau perangkat pengangkut barang. Pada umumnya kontainer atau petikemas terbuat dari baja maka dari itu petikemas mempunyai karakteristik yang kuat, tahan cuaca, dan dapat digunakan berulang-ulang. Sistem kontainer atau petikemas memungkinkan untuk melakukan pengangkutan dengan sistem *door to door*. Banyak ahli atau pakar ilmu pelayaran maupun transportasi laut yang mengeluarkan pendapatnya mengenai definisi kontainer atau petikemas. Mengenai ini, Menurut Bambang, Devita & Mudayat (2020) mendefinisikan kontainer atau petikemas adalah “satu kemasan yang dirancang secara khusus dengan ukuran tertentu dapat dipakai berulang kali, digunakan untuk menyimpan dan sekaligus mengangkut muatan yang ada di dalamnya”. Menurut Fernando (2019) mengungkapkan bahwa kontainer atau petikemas secara umum dapat digambarkan sebagai Tempat yang dapat di pindahkan yang diangkut menggunakan alat berat yang berfungsi sebagai tempat menyimpan barang.

Menurut Sunarto (2019) disebutkan bahwa sesuai dengan *International Conervation For Save Container (CSC)* dan *International*

Standard Organisation (ISO), dan dalam bukunya yang sama mengatakan bahwa sesuai dengan *customs convention container*, kontainer atau petikemas adalah alat untuk mengangkut barang dengan syarat :

- a. Bagian yang berbentuk peti dan dimasukkan barang untuk dikirim ke tempat tujuan.
- b. Berbentuk tetap atau permanen, kuat dan kokoh sehingga dapat digunakan berulang kali untuk mengangkut barang yang akan dikirim.
- c. Dibentuk dengan sedemikian rupa sehingga saat barang diangkut dengan kendaraan barang tidak perlu dibongkar kembali.
- d. Dengan bentuk sedemikian rupa maka barang dengan cepat mudah diangkut dan perpindahan antar kendaraan dilakukan dengan mudah.
- e. Mudah diisi dan dikosongkan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kontainer atau petikemas adalah sebuah peti yang digunakan untuk mengangkut barang dan merupakan penunjang untuk mempermudah transaksi pengiriman barang dalam proses perdagangan.

2. Ukuran dan Jenis Kontainer

Ukuran kontainer atau petikemas adalah sebagai berikut petikemas memiliki ukuran yang sudah ditetapkan oleh badan *Internasional Standard Organization (ISO)* antara lain (Rini & Mahendra, 2017) :

1) *Dry Storage*



Gambar 2.1. *Dry Storage*

Jenis kontainer petikemas pertama yang paling sering digunakan dalam kegiatan bisnis yaitu *dry storage*. Kontainer ini dapat digunakan untuk menyimpan hampir segala jenis kargo, khususnya untuk kargo yang bersifat kering. Kontainer ini terdiri dari satu akses pintu dan tersedia dalam berbagai macam ukuran mulai dari 10 ft, 20 ft, hingga 40 ft. Anda dapat menggunakan kontainer ini untuk pengiriman dengan mode transportasi laut, darat, maupun udara.

2) *Open Top Container*



Gambar 2.2. *Open Top Container*

Open top container merupakan kontainer petikemas dengan atap yang *konvertibel* atau bisa dibuka. Kontainer ini sangat

cocok untuk digunakan dalam pengiriman kargo yang tingginya melebihi kontainer itu sendiri.

3) *Tunnel Container*



Gambar 2.3. *Tunnel Container*

Kontainer petikemas ini sekilas mirip dengan *dry container*. Hanya saja yang *membedakan* di antara keduanya adalah *tunnel container* memiliki dua akses pintu sedangkan *dry container* hanya memiliki satu akses pintu saja. Dengan dua akses pintu ini, proses pemuatan kargo akan lebih cepat sehingga Anda dapat menggunakan waktu seefisien mungkin.

4) *Open Side Container*



Gambar 2.4. *Open Side Container*

Jenis kontainer petikemas pada umumnya memiliki pintu pada bagian sisi belakang. Akan tetapi, *open side*

container memiliki pintu yang dapat dibuka pada bagian samping. Dengan akses pintu yang lebih luas, proses pemuatan kargo akan lebih mudah dan cepat. Selain itu, Anda juga dapat memasukkan kargo dengan ukuran besar atau panjang yang tidak dapat dimasukkan melalui pintu bagian belakang.

5) *Flat Rack Container*



Gambar 2.5. *Flat Rack Container*

Bagi Anda yang memiliki bisnis di bidang pengiriman alat berat, mesin, hingga bahan material untuk konstruksi, *flat rack container* dapat menjadi pilihan kontainer yang tepat. Kontainer ini memiliki bagian sisi samping yang dapat dilipat sehingga bentuknya menyerupai rak datar yang panjang.

6) *Half Container*



Gambar 2.6. *Half Container*

Tidak seperti kontainer petikemas pada umumnya, *half container* hanya memiliki tinggi setengah dari kontainer biasa. Kontainer ini dapat digunakan untuk mengangkut kargo yang berat dan padat seperti bahan material konstruksi bangunan pasir, batu, semen, dan lainnya.

7) *Refrigerated Iso Container (Reefer Container)*



Gambar 2.7. *Refrigerated Iso Container (Reefer Container)*

Jenis kontainer terakhir yang sering digunakan dalam bisnis dibidang bahan pangan atau medis adalah *reefer container*. Kontainer ini dilengkapi dengan alat pendingin yang berfungsi untuk menjaga kualitas kargo yang dimuat di dalamnya. Dengan

kontainer ini, Anda dapat mengirimkan kargo ke tempat tujuan yang jauh sekalipun dalam kondisi yang baik. Jadi, apabila Anda memiliki bisnis yang bergerak di bidang distribusi bahan pangan atau bahan kimia, silakan menggunakan *reefer container* ini.

2.1.3 Efisien

Kata Efisien berasal dari bahasa latin *efficere* yang berarti menghasilkan, mengadakan, menjadikan. Efisiensi dapat di rumuskan menurut suatu pengertian tertentu yaitu memaksimalkan perbandingan antara hasil bersih yang nyata (imbangan akibat-akibat yang di kehendaki terhadap yang tidak di kehendaki) dengan pengorbanan yang di berikan. Suatu tindakan dapat di sebut efisien apabila mencapai hasil yang maksimum dengan usaha tertentu yang di berikan. Atau apabila mencapai suatu tingkat hasil tertentu dengan usaha terkecil yang mungkin di berikan.

Menurut Mardiasmo (2018:5) efisiensi merupakan pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan output/input yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan.

Efisiensi menurut Syam (2020) yaitu ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang di inginkan. Suatu kegiatan dapat dikatakan efisien jika ada perbaikan dalam proses, misalnya menjadi lebih cepat atau lebih murah.

2.1.4 Pelabuhan

1. Pengertian Pelabuhan

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2001 Tentang Kepelabuhanan Pasal 1 Ayat 1, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Pelabuhan (*port*) merupakan suatu daerah perairan yang terlindung dari gelombang dan digunakan sebagai tempat berlabuhnya kapal maupun kendaraan air lainnya yang berfungsi untuk menaikkan atau menurunkan penumpang, barang maupun hewan, reparasi, pengisian bahan bakar dan lain sebagainya yang dilengkapi dengan dermaga tempat menambatkan kapal, *crane-crane* untuk bongkar muat barang, gudang transit, serta tempat penyimpanan barang dalam waktu yang lebih lama, sementara menunggu penyaluran ke daerah tujuan atau pengapalan selanjutnya. Selain itu, pelabuhan merupakan pintu gerbang serta pemelancar hubungan antar daerah, pulau bahkan benua maupun antar bangsa yang dapat memajukan daerah belakangnya atau juga dikenal dengan daerah pengaruh. Daerah belakang ini merupakan daerah yang mempunyai hubungan kepentingan ekonomi, sosial, maupun untuk kepentingan pertahanan yang dikenal dengan pangkalan

militer angkatan laut.

2. Fungsi Pelabuhan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran Pasal 69, Pelabuhan berfungsi sebagai tempat kegiatan:

- a. pemerintahan; dan
- b. pengusaha.

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penulis menemukan kajian penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian penulis. Penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti tersebut, yaitu:

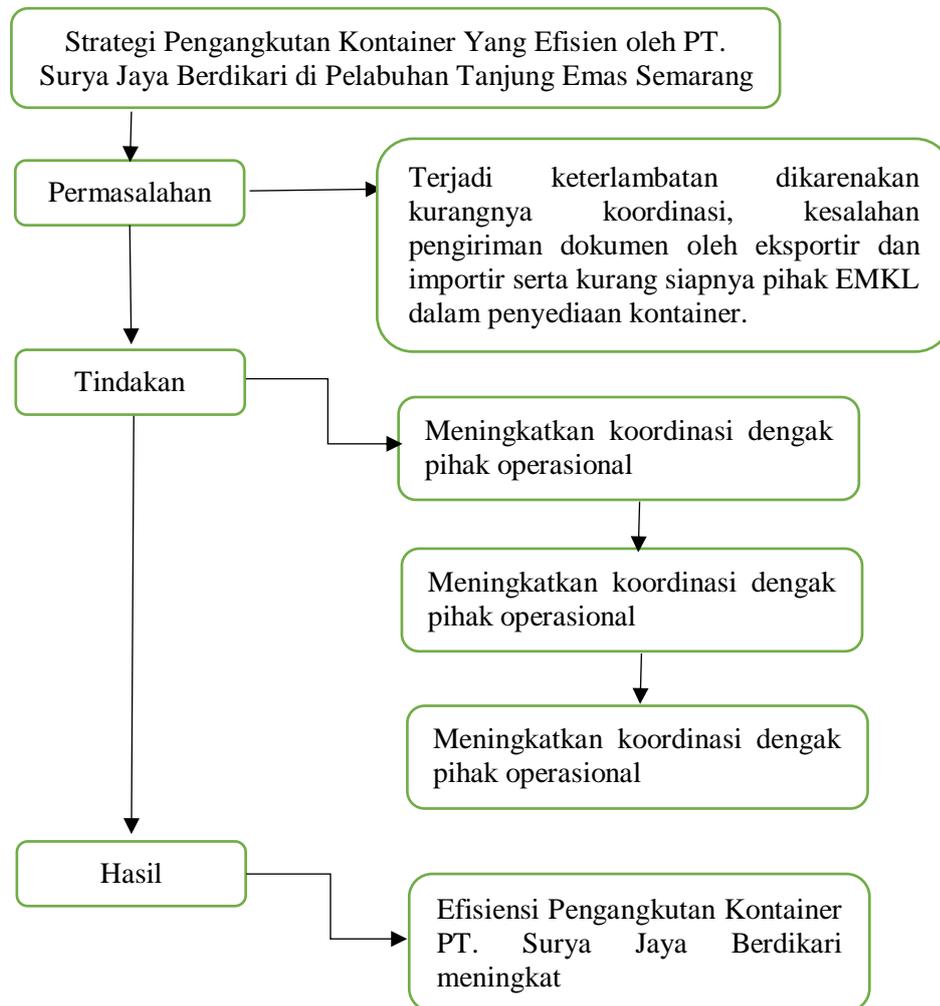
- 2.2.1. Penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Rifky Koes Rinanda (2019) yang berjudul “Analisis Kinerja Trucking Terhadap Kemacetan Arus Pengiriman Barang Di Terminal Khusus Semen Indonesia Tuban” Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem kerja trucking terhadap arus pengiriman barang di Terminal Khusus Semen Indonesia Tuban sudah sesuai pada sistem kerja yang di terapkan oleh PT. Semen Indonesia. Faktor-faktor yang menghambat kinerja trucking sehingga menimbulkan kemacetan pengiriman barang di Terminal Khusus Semen Indonesia Tuban adalah lambatnya pengurusan dokumen trucking, kurangnya

armada truk dan banyaknya kegiatan pengiriman barang di Terminal, faktor cuaca, kecelakaan kerja truk dan fasilitas pabrik yang kurang memadai. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kemacetan arus pengiriman barang oleh trucking di Terminal Khusus Semen Indonesia Tuban adalah dengan mempercepat pengurusan dokumen, penambahan armada dan sopir, memberikan fasilitas pos timbangan khusus untuk angkutan barang dari terminal dan memberikan lapangan penumpukan alternatif.

- 2.2.2. Penelitian yang dilakukan oleh Dafid, Sahid & Dodo (2021) yang berjudul “Penanganan Pengangkutan Barang Melalui *Container* pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang” dari hasil penelitian penanganan pengangkutan barang melalui kontainer pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang sudah sesuai dengan *standard operation procedure* (SOP) perusahaan namun masih ada hambatan yang terjadi dilapangan penumpukan petikemas, gudang muat barang, dan pelabuhan sehingga sering kali terjadi kesalahan dan keterlambatan pada kegiatan barang ekspor maupun impor.
- 2.2.3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitry Rizki Luthfiyah Kurniawan (2021) yang berjudul “Analisis Penyebab Keterlambatan Pengiriman Peti Kemas Ke Pelabuhan Pada Kegiatan Ekspor Di PT. Matrix Logistic Indonesia” dari hasil penelitian menunjukkan beberapa faktor penyebab keterlambatan, yaitu kemacetan (pada saat menuju lokasi eksportir dan pelabuhan), eksportir (ketidaksiapan barang di gudang eksportir yang akan dimuat ke

dalam peti kemas), driver perusahaan (keteledoran pekerja). Akar penyebab permasalahan keterlambatan pengiriman adalah tidak adanya konfirmasi kepada pihak PT. Matrix Logistic Indonesia terkait kesiapan barang yang akan dimuat ke dalam peti kemas dari eksportir, sehingga driver harus menunggu lebih lama di gudang eksportir dan berpotensi mengalami keterlambatan tiba di CY (*Container yard*) pelabuhan. Oleh karena itu, usulan penambahan proses kerja berupa adanya konfirmasi kepada eksportir terkait kesiapan barang sebelum menuju gudang eksportir yang diajukan diharapkan dapat meminimalisir keterlambatan pengiriman peti kemas ke CY pelabuhan.

2.3 Kerangka Berfikir



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir